

**PENERAPAN INTERVENSI PIJAT OROMOTOR PADA BAYI BBLR  
DENGAN MASALAH GANGGUAN MENELAN DI RUANG NICU RS  
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**Disusun Oleh :**

Atikah Nur Fajrina, S.Kep

25101191

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

**2026**

## ABSTRAK

### PENERAPAN INTERVENSI PIJAT OROMOTOR PADA BAYI BBLR DENGAN MASALAH GANGGUAN MENELAN DI RUANG NICU RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

Atikah Nur Fajrina\*, Umi Sukowati\*\*

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. soebandi  
Jember, email [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*korespondensi Penulis: [atikahnurfajrina1@gmail.com](mailto:atikahnurfajrina1@gmail.com)

\*korespondensi Penulis: [umisukowati@uds.ac.id](mailto:umisukowati@uds.ac.id)

Received:

Accepted:

Published:

#### Abstrak

Pendahuluan: BBLR sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya adalah gangguan menelan. Refleks menghisap dan menelan pada bayi belum matang sehingga terjadi ketidaksempurnaan dalam menelan, dan menghisap. Terapi non farmakologis untuk meningkatkan kemampuan menelan pada bayi yaitu dengan terapi oromotor. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh terapi pijat oromotor terhadap ketidakmampuan bayi BBLR dalam menelan. Metode: Metode karya tulis ilmiah ini menggunakan case study dengan pendekatan proses dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan empat responden bayi BBLR dengan masalah gangguan menelan. Instrument penelitian terdiri dari lembar observasi kemampuan menelan bayi, serta standar operasional prosedur (SOP) untuk pijat oromotor. Hasil: pemberian intervensi pijat oromotor ini diberikan pada bayi yang tidak ada reflek menelan antara lain 2 bayi BBLR dilakukan intervensi pijat oromotor, 2 bayi BBLR tidak dilakukan intervensi pijat oromotor. Dan di dapatkan 2 bayi yang dilakukan intervensi pijat oromotor mengalami peningkatan dalam menelan sedangkan 2 bayi BBLR yang tidak dilakukan intervensi pijat oromotor tidak mengalami peningkatan dalam menelan. Saran: Pemberian intervensi ini dapat diadopsi oleh tenaga kesehatan pada pasien BBLR dengan masalah gangguan menelan.

**Kata Kunci:** pijat oromotor, gangguan menelan, BBLR

\*Peneliti

\*\*Pembimbing

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF OROMOTOR MASSAGE INTERVENTION IN LBW INFANTS WITH SWALLOWING PROBLEMS IN THE NICU OF BHAYANGKARA HOSPITAL, BONDOWOSO

**Atikah Nur Fajrina\*, Umi Sukowati\*\***

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. soebandi  
Jember, email [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*korespondensi Penulis: [atikahnurfajrina1@gmail.com](mailto:atikahnurfajrina1@gmail.com)

\*korespondensi Penulis: [umisukowati@uds.ac.id](mailto:umisukowati@uds.ac.id)

Received:

Accepted:

Published:

#### Abstract

Introduction: LBW infants tend to experience several health problems, one of which is swallowing disorders. The sucking and swallowing reflexes of infants are not yet mature, resulting in imperfections in swallowing and sucking. Non-pharmacological therapy to improve swallowing ability in infants is oromotor therapy. Purpose: The purpose of this study was to explore the effect of oromotor massage therapy on the inability of LBW infants to swallow. Method: This scientific paper method uses a case study with a process approach with a nursing care process approach, involving four respondents of LBW infants with swallowing disorders. The research instrument consisted of an observation sheet of infant swallowing ability, as well as standard operating procedures (SOPs) for oromotor massage. Results: The provision of oromotor massage intervention was given to infants who did not have a swallowing reflex, including 2 LBW infants who received oromotor massage intervention, 2 LBW infants who did not receive oromotor massage intervention. And it was found that 2 infants who received oromotor massage intervention experienced an increase in swallowing, while 2 LBW infants who did not receive oromotor massage intervention did not experience an increase in swallowing. Suggestion: This intervention can be adopted by health workers in LBW patients with swallowing disorders.

Keywords: oromotor massage, swallowing disorders, LBW

\*Researcher

\*\*Supervisor